

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Tambak Udang Vaname di Desa Montok

a. Sejarah Usaha Tambak Udang Vaname di Desa Montok

Usaha udang vaname merupakan salah satu usaha yang di kembangkan oleh masyarakat desa Montok dan harus mempunyai tambak khusus. Udang tersebut biasa disebut udang vanamei dan merupakan udang introduksi. Habitat asli udang vaname adalah diperairan pantai dan laut. Udang ini mulai dikembangkan di Indonesia pada tahun 2000 an.

Masyarakat di desa Montok pada tahun 2015 mencoba memulai usaha budi daya udang vaname, karena memiliki keunggulan ketahanan terhadap penyakit yang cukup baik dan memiliki kaju pertumbuhan yang cepat yaitu 90-100 hari.

b. Struktur Usaha Tambak Udang Vaname di Desa Montok

Pemilik Usaha Udang Vaname	: H Dewa
Sekretaris	: Rubiyanti
Teknisi	: Hendro
Wakil Tehnisi	: Salam
Bagian Perawatan	: Pendi
	: Ahmadi
Waker (Jaga Malam)	: Abd Rahman

2. Data lapangan

1. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Usaha tambak udang vaname merupakan usaha yang sangat memerlukan modal besar dan ketekunan, sebab usaha ini merupakan usaha yang memerlukan tempat tambak yang berdekatan dengan perairan laut. Hal ini sesuai dengan pernyataan H Dewa. Berikut petikan wawancaranya:

“dalam memulai usaha ini, sebenarnya saya tidak sendirian dalam mengelolanya, setidaknya saya mempekerjakan beberapa masyarakat untuk menjaga dan merawat udang ini. Disamping itu, usaha ini sangat berpotensi untuk dikirim keluar daerah selain pulau madura”¹

Hal yang sama disampaikan oleh Rubiyanti. Berikut petikan wawancaranya:

“dalam memulai usaha harus diperhatikan dulu usaha apa yang akan ditekuni, sehingga kita dapat mempersiapkan kebutuhan untuk melangsungkan usaha termasuk dalam memulai usaha udang vaname. Usaha udang ini merupakan usaha udang ekspor yang dikembangkan oleh masyarakat pesisir, karena mudah sebab perawatannya hanya 3 bulan atau 90-100 hari”.²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha udang vaname merupakan usaha yang memerlukan modal besar dan teknik khusus, disamping itu, udang tersebut memerlukan ketekunan dalam merawatnya, dalam usaha ini mempunyai keistimewaan dari pada udang pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hendro. Berikut petikan wawancaranya:

“dagingnya yang empuk merupakan keistimewaan yang dimiliki oleh udang vaname, sehingga perlu adanya pergantian untuk merawatnya, baik dari penyaluran, pakan, teknisi, dan pemasaran. Hal ini dilakukan agar tidak ada orang yang dengan sengaja mengambil bahkan mempunyai niat jahat”.³

¹ H Dewa, Pemilik Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

² Rubiyanti, Sekertaris Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

³ Hendro, Teknisi Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

Hal yang sama disampaikan oleh H Dewa. Berikut petikan wawancaranya:

“semua karyawan harus dapat bersinergi dan jujur dalam merawat udang ini, sebab udang ini merupakan udang impor yang dibudidayakan oleh saya. Disamping itu, perlunya sikap tolong menolong diantara semua karyawan dan bersikap ramah tamah terhadap sesame agar kompak”.⁴

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha udang vaname yang dijalankan mempunyai keistimewaan dari pada udang lain. Selain itu, adanya sinergi, kejujuran, sikap tolong menolong, dan ramah tamah dalam bekerja. Semua karyawan digaji sesuai dengan kesepakatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pendi. Berikut petikan wawancaranya:

“saya sebenarnya bagian perawatan dalam usaha ini, akan tetapi dalam merawatnya hanya menjaga air agar tetap sesuai dengan udang dan memberikan pakannya. Kalau sudah masuk waktu sholat, maka dianjurkan untuk sholat berjamaah. Hal itu dilakukan agar karyawan dapat mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi”.⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ahmadi. Berikut petikan wawancaranya:

“saya sudah cukup lama bekerja merawat usaha udang vaname dengan bergantian dengan teman saya. Dalam hal merawat, kami selalu diberikan hal upah di awal bulan yaitu tanggal 2. Hal ini dilakukan agar kami tetap semangat dalam mengemban amanah menjaga dan merawat udang ini”.⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa usaha udang vaname ini sudah menerapkan sholat berjamaah dan memberikan hak gaji atas karyawan di awal bulan.

⁴ H Dewa, Pemilik Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

⁵ Pendi, Bagian Perawatan Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

⁶ Ahmadi, Bagian Perawatan Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Dalam melakukan kegiatan usaha memang harus memperhatikan etika agar berjalan lancar dan barokah, sebab dalam setiap usaha tersebut kita akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran untuk dapat membentuk jiwa seseorang. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh H Dewa. Berikut petikan wawancaranya:

“usaha udang vaname ini merupakan usaha yang berorientasi keuntungan yang besar, tetapi perlu juga memperhatikan aspek dalam usaha tersebut, diantaranya adanya pengalaman, membentuk jiwa seseorang. Disamping itu, perlu adanya kekompakan tim untuk mencapai tujuan yang diharapkan”.⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Robiyanti. Berikut petikan wawancaranya:

“adanya kekompakan yang dilakukan oleh semua karyawan usaha udang vaname ini memberikan dampak sendiri dalam keberhasilan dan orientasi yang diharapkan. Salah satu faktor adalah adanya faktor sosial sehingga adanya hubungan yang baik pada sesama”.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya faktor sosial yang tercipta yang dirasakan oleh semua karyawan usaha udang vaname. Disamping itu, dapat terciptanya sebuah kerja sama dalam melakukan kewajiban di usaha udang vaname ini. Usaha ini perlu adanya kesabaran dan teknik khusus baik dalam menjaga bibit tumbuh besar. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Salam. Berikut petikan wawancaranya:

⁷ H Dewa, Pemilik Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

⁸ Rubiyanti, Sekertaris Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

“dalam menjaga dan merawat agar udang tetap tumbuh baik, memerlukan teknik dan cara khusus, sehingga terdapat amanah yang diberikan oleh pemilik usaha dalam mencapai itu semua. Amanah tersebut tidak lantas di ucapkan oleh pemilik, tetapi adanya kepercayaan yang diberikan sudah menandakan adanya amanah”.⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Abd Rahman. Berikut petikan wawancaranya:

“dalam melakukan kegiatan yang sudah diberikan oleh pemilik usaha udang vaname terhadap semua karyawan merupakan sebuah bentuk kepercayaan dan amanah yang harus diperhatikan dan selalu di ingat, sehingga dapat tercipta sinergi yang baik guna untuk memaksimalkan waktu pertumbuhan udang vaname yang dinilai lama, yaitu 90-100 hari”.¹⁰

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kepercayaan yang diberikan merupakan salah satu bentuk amanah yang harus diperhatikan oleh semua karyawan usaha udang vaname, sebab faktor tersebut merupakan salah satu karakteristi dalam dunia usaha. Selain itu, adanya faktor kerja keras dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan tugas fungsi masing-masing sangat mempengaruhi terhadap terciptanya tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh H Dewa. Berikut petikan wawancaranya:

“dalam melakukan tugasnya masing-masing, perlu adanya kerja keras agar merka tidak salah, sebab usaha ini disampaing memerlukan modal besar, juga mempunyai resiko yang besar pula, sehingga perlu ketelitian yang baik”.¹¹

Hal yang sama disampaikan oleh Hendro. Berikut petikan wawancaranya:

“selain adanya ketelitian dalam merealisasikan tanggung jawab yang diberikan, perlu juga mempunyai kemandirian spritualitas, sehingga dapat tercipta kemandirian bagi semua karyawan yang kokoh”.¹²

⁹ Salam wakil teknisi Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

¹⁰ Abd rahman, waker Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

¹¹ H Dewa, Pemilik Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

¹² Hendro, Teknisi Usaha Udang Vaname, *Wawancara Langsung* (31 Mei 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan etika bisnis islam terdapat faktor kerja keras dan kemadirian spiritual, sehingga adanya tanggung jawab.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat diperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama, yaitu:

- a. Adanya nilai kejujuran yang diterapkan usaha udang vaname
- b. Adanya sifat tolong menolong pada semua karyawan
- c. Adanya sifat ramah tamah yang diterapkan di usaha udang vaname
- d. Menganjurkan sholat di awal waktu untuk menciptakan kedisiplinan
- e. Memberikan hak gaji atas karyawan di awal bulan agar mereka lebih giat

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua, yaitu:

- a. Adanya faktor sosial dalam menerapkan etika bisnis islam pada usaha udang vaname
- b. Adanya faktor amanah yang dapat mempengaruhi penerapan etika bisnis islam pada usaha udang vaname
- c. Adanya faktor kemandirian untuk menciptakan tanggung jawab.
- d. Adanya faktor kerja keras untuk menciptakan hasil yang diharapkan.

C. Pembahasan

1. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku

orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis.¹³

Etika bisnis islam merupakan salah satu cara seseorang dalam melaksanakan usaha sesuai dengan anjuran syariat, usaha udang vaname di desa Montok dalam menerapkan etika bisnis islam, yaitu:

a. Adanya nilai kejujuran

Kejujuran merupakan syarat fundamental dalam bisnis, termasuk dalam bisnis usaha udang vaname. Kejujuran merupakan pondasi awal untuk dapat merealisasikan bisnis yang baik. Rasulullah sendiri selalu bersikap jujur dalam melakukan bisnis, beliau mendoktrin agar kita selalu bersikap jujur.¹⁴

Bisnis merupakan salah satu bentuk yang harus dilakukan oleh seseorang dengan mendapatkan sebuah profit dan tetap menjalankan kegiatan yang berdasarkan syariat islam.¹⁵

b. Adanya sifat tolong menolong

Tolong menolong merupakan salah satu merupakan bentuk kesadaran yang dilakukan oleh pelaku bisnis, sehingga tidak hanya mengejar keuntungan semaksimal mungkin. Bisnis merupakan salah satu bentuk untuk memberikan kemudahan dan saling tolong menolong dengan memberikan pengetahuan dan saling paham di antara sesama

¹³ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, Vol Vii, No.1 (Maret, 2016), 65.

¹⁴ Sri Nawatmi, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ekonomi*, Vol 9, No. 1 (April, 2010), 55.

¹⁵ Dewi Maharani, "Penerapan Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Etika Bisnis Syariah" , *Jurnal Ekonomi*, Vol 1, No 2 (2016), 23

karyawan.¹⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Maidah:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله إن الله

شديد العقاب

Artinya:

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.¹⁷

c. Adanya sifat ramah tamah

Seseorang dalam melaksanakan bisnis harus selalu bersikap ramah tamah. Ramah tamah ini sudah diterapkan oleh usaha udang vaname di desa Montok. Hal ini sesuai dengan anjuran dari Nabi bahwa toleransi dan ramah tamah merupakan sifat seorang muslim yang taat yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar usaha tersebut mendapatkan Rahmat.¹⁸

Sifat toleran juga merupakan kunci sukses pebisnis muslim, toleran membuka kunci rezeki dan sarana hidup tenang. Manfaat toleran adalah memper mudah pergaulan, mempermudah urusan jual beli, dan mempercepat kembalinya modal.¹⁹

¹⁶ Ibid.,,55.

¹⁷ Al-Qur'an, Al-Maidah, 5 (2)

¹⁸ Ibid.,,55.

¹⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* (Bandung: Alfabeta, 2013),73

d. Menganjurkan sholat di awal waktu

Sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh muslim taat, baik dalam keadaan sibuk dan sebagainya. Usaha udang vaneme selalu memperhatikan semua karyawannya untuk selalu sholat di awal waktu. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Hud ayat 61:

وإلى ثمود أخا هم صالحا قال يقوم اعبدوا الله مالكم من إله غيره هو أنشأكم
من الأرض واستعركم فيها فاستغفروه ثم توبوا إليه إن ربي قريب مجيب

Artinya:

“dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".²⁰

e. Memberikan hak gaji atas karyawan

Dalam memberikan gaji atas karyawan, tidak boleh menunda-nunda, sebab gaji merupakan hak dari setiap pekerja, termasuk karyawan yang bekerja di usaha udang vaname. Hal ini berdasarkan hadist nabi Muhammad SAW, yang artinya “berikanlah upah pada karyawan sesbelum kering keringatnya”. Hadist ini mengidentifikasi

²⁰ Al-Qur'an, Al-Hudd, 10 (61).

bahwa pembayaran upah tidak boleh ditunda dan harus sesuai dengan kerja yang dilakukan.²¹

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Etika Bisnis Islam pada Wirausaha Tambak Udang di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Bisnis dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang & jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang berarti usaha. Bagian dari kegiatan ekonomi, bisnis merupakan aspek penting dalam kehidupan yang pasti semua orang mengenalnya karena itu ada sebuah adigium, bisnis adalah bisnis.²²

Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan (hukum) perilaku dibuat dan dilaksanakan, atau aturan (norma) etika tersebut diwujudkan dalam bentuk aturan hukum. Sebagai kontrol terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip moral sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku tanpa diskriminasi.

²¹ Sri Nawatmi, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", *Jurnal Ekonomi*, Vol 9, No. 1 (April, 2010), 56

²² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif*, 29

Etika bisnis hanya bisa berperan dalam suatu komunitas moral, tidak merupakan komitmen individual saja, tetapi tercantum dalam suatu kerangka sosial. Etika bisnis menjamin bergulirnya kegiatan bisnis dalam jangka panjang, tidak terfokus pada keuntungan jangka pendek saja. Etika bisnis akan meningkatkan kepuasan pegawai yang merupakan stakeholders yang penting untuk di perhatikan.²³

Usaha udang vaname di desa Montok dalam menerapkan etika bisnis islam ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

a. Faktor Sosial

Dalam hal sosial, seseorang dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dan kepercayaan terhadap sesama. Dalam hal ini, perlu adanya komunikasi yang baik diantara sesama, sehingga dapat tercipta hubungan yang baik di semua aspek.²⁴

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah an-Nisa' ayat 149:

إن تبدوا خيرا أو تخفوه أو تعفوا عن سوء فإن الله كان عفوا قديرا

Artinya:

“jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau Menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), Maka Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa”.²⁵

b. Faktor Amanah

²³ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif*, 36

²⁴ Mashudi, “Perilaku Dan Budaya Konsumen Madura Dalam Dinamika Etika Bisnis Syariah ”, *Al-Insyiroh*, Vol 2, No. 1 (2018), 153.

²⁵ Al-Qur'an, An-Nisa, 4 (149).

Amanah merupakan salah satu bentuk ajaran yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam semua aspek, tidak terkecuali dalam kegiatan usaha. Amanah merupakan sifat yang sangat terpuji. Yang dimaksud *amanah* adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya. Kunci lain dari karakteristik perdagangan yang baik dengan meneladani sikap Rasulullah adalah *amanah*, yakni sikapnya yang selalu ingin menampilkan sikap yang bisa dipercaya, menghormati, dan dihormati. Sikap terhormat dan dipercaya hanya dapat tumbuh apabila meyakini sesuatu yang kita anggap benar sebagai prinsip yang tidak dapat diganggu gugat.²⁶

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.²⁷

c. Faktor Kemandirian

Adanya motivasi dan pengetahuan dasar tentang bisnis merupakan salah indicator dalam merealisasikan kemandirian seseorang, sebab seseorang dapat membuat rencana yang diharapkan dapat membantu dalam usaha udang vaname

²⁶ Muhammad Sula, Hermawan Kertajaya, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), 120.

²⁷ Al-Qur'an, Al-Anfal, 8 (27)

d. Faktor Kerja Keras

Tekad dan kerja keras merupakan salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan bisnis, sebab keduanya ada keterkaitan untuk menumbuhkan prinsip tanggung jawab dan keberanian dalam semua hal.²⁸

²⁸ Ibid.,33.